**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa erat hubungannya dengan masalah pendidikan. Tingkat pendidikan suatu bangsa merupakan cermin kesejahteraan kehidupan bangsa tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki masyarakat menunjukkan tingkat kelayakan kesejahteraan hidupnya. Dimana masyarakat yang berpendidikan akan mampu mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya dan mampu untuk bereksperimen serta melakukan penemuan-penemuan baru. Pendidikan secara umum diartikan sebagai suatu tindakan atau pengalaman yang memiliki pengaruh yang berhubungan dengan pertumbuhan atau perkembangan jiwa, watak atau kemampuan fisik individu. Namun secara teknis pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi, atau lembaga-lembaga lain) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya yaitu pengetahuan nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan dari generasi ke generasi.

Dalam prosesnya pendidikan itu sendiri mengalami hambatan-hambatan dalam eksistensinya mencerdaskan kehidupan bangsa ini bisa dilihat pada persoalan pengajar dosen, sarana prasarana, media pembelajaran serta hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolok ukur dari suksenya suatu pembelajaran semakin tinggi hasil belajarnya semakin sukses juga pembelajaranya. Akan tetepi, lain halnya dengan fakta yang ada pada mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari. Ini bisa dilihat dari hasil belajar semester genap yang lalu ditemukan banyak mahasiswa yang memperoleh hasil belajar yang belum maksimal. Tentu ini menimbulkan masalah baru yang harus dicari tahu pokok permasalahanya.

Kesadaran mahasiswa untuk belajar sangat erat hubungannya dengan konsep diri atau biasa diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap diri mereka sendiri. Penilaian obyektif terhadap diri sendiri sangat mempengaruhi kesadaran tentang siapa mereka dengan segala kekurangan dan kelebihannya, melalui kesadaran ini mahasiswa akan lebih mudah untuk menentukan sikap dan perilaku yang harus mereka ambil sesuai dengan gambaran diri mereka dan untuk mencapai tujuan yang ingin mereka capai. Konsep diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar. Konsep diri itu terbagi menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Apabila mahasiswa memiliki konsep diri positif terhadap mata kuliah tertentu, maka akan mampu menambah motivasi dalam dirinya, sehingga semakin kuat. Namun sebaliknya jika mahasiswa memiliki konsep diri yang negatif maka akan membuat mahasiswa tidak memiliki motivasi terhadap hal tersebut.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai penyebab utama seseorang melakukan tindakan atau perbuatan tertentu. Mahasiswa akan melakukan tindakan belajar, apabila tumbuh motivasi yang kuat dalam dirinya, sebaliknya mahasiswa akan kehilangan perhatian pada saat pembelajaran jika tidak ada motivasi belajar.

Motivasi belajar tentu tidak mungkin muncul dengan sendirinya dalam artian ada unsur-unsur yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar, di antaranya adalah konsep diri. Konsep diri dianggap sebagai kunci yang mengatur dan mengarahkan perilaku manusia. Dengan kata lain, perilaku individu akan sesuai dengan cara individu memandang dirinya sendiri. Kata konsep diri berasal dari bahasa Inggris yaitu “Self Concept” yang berarti suatu konsep mengenai diri individu itu sendiri yang meliputi bagaimana orang memandang, memikirkan dan menilai dirinya sehingga tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut sesuai dengan konsep diri yang ada pada dirinya.

Fenomena yang ada juga memberikan gambaran dilihat dari adanya sebagian mahasiswa yang sering bolos, alpa, tidak mengerjakan tugas, tidak serius dalam pembelajaran ini karena tidak ada motivasinya untuk belajar dan dipengaruhi oleh konsep diri dari mahasiswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mengungkap masalah ini dengan alasan konsep diri merupakan modal penting untuk meningkatkan motivasi belajar, agar mahasiswa mendapat hasil belajar yang lebih baik. Dari hal itu, bahwa konsep diri harus terus didukung dengan adanya pembelajaran yang baik. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul *“Hubungan Konsep Diri (Self Concept) dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari”.*

1. **Batasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang masalah yang dijabarkan di atas maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian adalah:

1. Konsep diri mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari
2. Motivasi belajar mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.
3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Terdapat Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAIN Qaimuddin Kendari?

1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Tarbiyah Prodi PAI STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapan bermenfaat sebagai studi dalam rangka mengembangkan ilmu yang telah didapat, khususnya ilmu psikologi pendidikan.
2. Sebagai masukan agar dapat mengembangkan konsep dirinya dengan baik dan memotivasi dirinya agar tetap semangat.
3. Agar bisa memberikan dorongan dan arahan kepada para mahasiwa supaya lebih semangat belajar dan bersaing satu dengan yang lainya.
4. Agar orang tua mampu melihat dan memotiva anaknya dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pelajar.